

Ringkasan

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat
Dan Ilmu Kedokteran Komunitas
Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
Skripsi, November 2011

Zulvikar Umasangadji (C11103111)

Karakteristik Penderita Diare Pada Balita Yang Dirawat Jalan Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Periode 1 Januari- 31 Desember 2008

vii + 45 halaman + 8 tabel + 4 grafik + 6 lampiran

Latar belakang : Sampai saat ini, diare merupakan salah satu masalah utama dari masyarakat di Indonesia. Hasil Survei Kesehatan Masyarakat Rumah Tangga 2001 menunjukkan bahwa di Indonesia, penyakit diare merupakan penyebab kematian nomor tiga pada bayi dan penyebab kematian nomor dua pada balita. Penyakit diare di Propinsi Sulawesi Selatan masih termasuk dalam 10 penyakit terbesar bahkan menduduki urutan pertama pada tahun 2000.

Tujuan penelitian : Untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik penderita diare pada balita yang dirawat jalan di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa periode 1 Januari - 31 Desember 2008

Metode : Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan teknik total sampling melalui data sekunder dari rekam medik dengan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa, dimana pengambilan sampel dilakukan dari tanggal 16 Februari – 28 Februari 2009.

Hasil : Terdapat 349 kasus penderita diare pada balita yang dirawat jalan, dan didapatkan distribusi balita penderita diare terbesar pada umur 1-2 tahun sebanyak 168 kasus (48,1 %). Berdasarkan jenis kelamin, penderita diare terbanyak pada laki-laki sebanyak 200 kasus (57,3 %). Berdasarkan waktu kejadian, terbanyak pada bulan Februari sebanyak 40 kasus (11,5 %). Berdasarkan status pembayaran, terbanyak pada status pembayaran umum sebanyak 209 pasien (59,9 %), dan menurut lokasi kejadian ditemukan terbanyak di Desa Limbung sebanyak 51 kasus (14,6 %).

Saran : Disarankan kepada pihak Puskesmas Bajeng agar dapat melakukan usaha pencegahan penyakit diare pada balita berupa penyuluhan bagi ibu dan anak mengenai perilaku hidup sehat, hygiene individu, serta kesehatan ibu dan anak.

Kepustakaan : 8 (1995 - 2008)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu tugas kepaniteraan klinik di bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Shalawat dan salam senantiasa tercurah atas junjungan kita Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, sebagai suritauladan kita dalam kehidupan ini.

Dengan rahmat dan petunjukNya disertai usaha yang sungguh-sungguh, doa, ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan pengalaman selama masa Kepaniteraan Klinik serta dengan arahan dan bimbingan dokter pembimbing, maka skripsi yang berjudul “KARATERISTIK PENDERITA DIARE PADA ANAK BALITA YANG DIRAWAT JALAN DI PUSKESMAS BAJENG KABUPATEN GOWA PERIODE 1 JANUARI – 31 DISEMBER 2008” dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, namun tetap berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan yang terbaik dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Dengan kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenalkan penulis menghaturkan terima kasih kepada

1. dr. Sri Ramadhany, M. Kes selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan serta waktu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Kepala bagian dan staf pengajar Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar, para Pembantu Dekan, staf pengajar dan seluruh karyawan.
4. Kepala Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa beserta staf. Terima kasih atas kelancaran yang diberikan.
5. Kedua orang tua, serta saudara-saudaraku tercinta yang telah memberi dorongan berupa materil dan moral.
6. Rekan-rekan sesama Coaas di bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Komunitas, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak lain yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini merupakan acuan dan bukan dari seseorang menuntut ilmu lebih jauh lagi, tetapi melainkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pendahuluan	5
2.2 Etiologi	5
2.3 Patogenesis	7
2.4 Gejala Klinis	7
2.5 Penatalaksanaan	9
2.6 Pencegahan	11
	vii

BAB III KERANGKA KONSEP	13
3.1 Dasar Pemikiran Variabel yang Diteliti	13
3.2 Pola Variabel Yang Diteliti	14
3.3 Defenisi Operasional	15
BAB IV METODE PENELITIAN	18
4.1 Jenis Penelitian	18
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
4.5 Populasi dan Sampel	18
4.6 Pengumpulan Data	19
4.8 Kriteria Seleksi	19
4.5.1 Kriteria Inklusi.....	19
4.5.2 Kriteria Ekslusi	19
4.6 Pengolahan dan Penyajian Data	19
4.7 Etika Penilaian.....	20
BAB V GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
5.1 Gambaran Umum	21
5.2 Visi dan Misi Puskesmas Bajeng	22
5.3 Sarana dan Prasarana Puskesmas	22
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
6.1 Hasil Penelitian.....	24
6.2 Pembahasan	36
6.3Keterbatasan Penelitian	42

BAB VII KESIMPULAN & SARAN	43
7.1 Kesimpulan	43
7.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 6.1	Distribusi Penderita Diare Perbulan pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.....	25
Tabel 6.2	Distribusi Curah Hujan Perbulan di Gowa Periode Januari 2008 – Desember 2008.....	26
Tabel 6.3	Distribusi Penderita Diare Menurut Jenis Kelamin pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari – Desember 2008.....	28
Tabel 6.4	Distribusi Jenis Kelamin Berdasarkan Umur pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.....	29
Tabel 6.5	Distribusi Penderita Diare Menurut Umur pada Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.....	30
Tabel 6.6	Distribusi Penderita Diare Menurut Status Pembayaran pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Januari 2008 – Desember 2008.....	32
Tabel 6.7	Distribusi Penderita Diare Menurut Lokasi Kejadian pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Januari 2008 – Desember 2008.....	33
Tabel 6.8	Data Cakupan Sarana Rumah Sehat di Area Kerja PKM Bajeng Tahun 2008.....	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 6.1. Distribusi Penderita Diare Menurut Bulan dan Curah Hujan pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.....	27
Grafik 6.2. Distribusi Jenis Kelamin Berdasarkan Umur pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.....	29
Grafik 6.3. Distribusi Penderita Diare Menurut Umur pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.....	31
Grafik 6.4. Distribusi Penderita Diare Menurut Tempat Kejadian dan Sarana Rumah Sehat di Area Kerja Puskesmas Bajeng Tahun 2008.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 2 Surat Undangan Seminar Hasil
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Meneliti di Puskesmas Bajeng Kabupaten
Gowa
- Lampiran 4 Data Penelitian
- Lampiran 5 Riwayat Hidup Peneliti

**Bagian IKM dan IKK
Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin**

**Skripsi
Oktober 2011**

**KARAKTERISTIK PENDERITA DIARE PADA ANAK BALITA
YANG DIRAWAT JALAN DI PUSKESMAS BAJENG KABUPATEN GOWA
PERIODE 1 JANUARI 2008 – 31 DESEMBER 2008**



Oleh :

Zulvikar Umasangadji

C 111 03 111

Pembimbing :

dr. Sri Ramadhany, M.Kes

**DIBAWAKAN DALAM RANGKA TUGAS KEPANITERAAN KLINIK
BAGIAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
DAN ILMU KEDOKTERAN KOMUNITAS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare masih merupakan masalah global dan banyak berjangkit di negara-negara berkembang dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, tidak cukup pasokan air bersih, kemiskinan, dan pendidikan yang rendah. Insiden diare bervariasi di setiap daerah di setiap wilayah, musim, dan masa-masa endemik seperti kejadian luar biasa kolera. Umumnya insiden tertinggi terjadi pada dua tahun pertama usia anak yang menurun dengan meningkatnya usia.¹

Setiap tahun diperkirakan lebih dari satu milyar kasus diare di dunia dengan 3,3 juta kasus kematian sebagai akibatnya. Statistik di Amerika mencatat tiap tahun terdapat 20-35 juta kasus diare dan 16,5 juta diantaranya adalah balita. Diperkirakan angka kejadian di negara berkembang berkisar 3,5 – 7 episode per anak pertahun dalam 2 tahun pertama kehidupan dan 2 – 5 episode per anak per tahun dalam 5 tahun pertama kehidupan.²

Departemen kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa tingkat kematian bayi di Indonesia masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara anggota *Assosiation South East Asia Nation* (ASEAN). Penyebab utama kesakitan dan kematian pada anak di negara berkembang adalah diare. Sampai saat ini diare tetap sebagai *child killer* peringkat pertama di Indonesia. Di Indonesia, diare masih merupakan salah satu penyakit endemis dan masih sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di masyarakat oleh karena seringnya terjadi peningkatan

kasus-kasus pada saat atau musim-musim tertentu yaitu pada musim kemarau dan pada puncak musim hujan.³

Penyakit diare masih termasuk dalam 10 penyakit terbesar di Indonesia tahun 1999 sebesar 5 per 1000 penduduk dan menduduki urutan kelima dan 10 penyakit terbesar. Hasil survei oleh Depkes. diperoleh angka kesakitan diare tahun 2000 sebesar 301 per 1000 penduduk angka ini meningkat bila dibanding survei pada tahun 1996 sebesar 280 per 1000 penduduk. Diare masih merupakan penyebab utama kematian bayi dan balita. Hasil Surkesnas 2001 didapat proporsi kematian bayi 9,4% dengan peringkat 3 dan proporsi kematian balita 13,2% dengan peringkat 2.¹⁻³

Penyakit diare di Propinsi Sulawesi Selatan masih termasuk dalam 10 penyakit terbesar bahkan menduduki urutan pertama dengan angka kesakitan sebesar 58,2% tahun 2000 dan pada tahun yang sama jumlah penderita dan kematian akibat penyakit diare di Propinsi Sulawesi Selatan yaitu : umur < 1 tahun sebanyak 37.937 penderita dan yang meninggal 20 orang, umur 1-4 tahun sebanyak 53.282 orang penderita dan yang meninggal 13 orang, umur 5 tahun ke atas tercatat 125.407 orang penderita dan yang meninggal sebanyak 47 orang dengan CFR 0,02 % dan IR 26,58 %.³

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah disebutkan diatas, maka timbul pertanyaan “Bagaimana karakteristik penderita diare pada balita yang dirawat jalan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2008 di Puskesmas Bajeng?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memperoleh informasi mengenai karakteristik penderita diare pada balita yang dirawat jalan pada Puskesmas Bajeng periode 1 Januari 2008 - 31 Desember 2008.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi penderita diare pada balita menurut kelompok umur.
- b. Mengetahui distribusi penderita diare pada balita menurut jenis kelamin.
- c. Mengetahui distribusi penderita diare pada balita menurut waktu kejadian.
- d. Mengetahui distribusi penderita diare pada balita menurut status pembayaran.
- e. Mengetahui distribusi penderita diare pada balita menurut tempat kejadian.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi berkaitan dengan data-data yang kami kumpulkan.
- b. Sebagai bahan bacaan yang dapat menambah keilmuan dan cakrawala pengetahuan peneliti.
- c. Sebagai bahan bacaan dan gambaran informasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.
- d. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang terkait, baik instansi pemerintah maupun swasta sebagai bahan pertimbangan dalam usaha menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit diare.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendahuluan

Hipocrates mendefinisikan diare sebagai pengeluaran tinja yang tidak normal dan cair. Di Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), diare diartikan sebagai buang air besar yang tidak normal atau bentuk tinja yang encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya. Neonatus dinyatakan diare bila frekuensi buang air besar sudah lebih dari 4 kali, sedangkan untuk bayi berumur lebih dari 1 bulan dan anak, bila frekuensinya lebih dari 3 kali.⁵

Penyakit diare hingga kini masih merupakan salah satu penyakit utama pada bayi dan anak di Indonesia. Diperkirakan angka kesakitan berkisar diantara 150-430 perseribu penduduk setahunnya. Dengan upaya yang sekarang telah dilaksanakan, angka kematian di rumah sakit dapat ditekan menjadi kurang dari 3%.⁵

2.2 Etiologi

Etiologi diare dapat dibagi dalam beberapa faktor, yaitu :⁵

1. Faktor Infeksi

- a) Infeksi enteral yaitu infeksi saluran pencernaan yang merupakan penyebab utama diare pada anak meliputi :

- Infeksi bakteri : Salmonella, Shigella, Campylobacter, Escherichia Coli, Criptosporidium, Yersinia dan lain-lain.
 - Infeksi virus : Rotavirus, Adenovirus, Echovirus, virus HIV dan lain-lain
 - Infestasi parasit : Cacing (Ascariasis, Trichuris), Protozoa (Entamoeba Histolytica, Giardia Lamblia), Jamur (Candida Albicans)
- b) Infeksi Parenteral yaitu infeksi di bagian tubuh lain di luar alat pencernaan, seperti otitis media akut (OMA), Tonsilofaringitis, Bronchopneumonia, Ensefalitis dan sebagainya. Keadaan ini terutama terdapat pada bayi dan anak berumur di bawah 2 tahun.

2. Faktor malabsorpsi

- a) Malabsorpsi karohidrat : disakarida (intoleransi laktosa, maltose dan sukrosa), monosakarida (intoleransi glukosa, fruktosa dan galaktosa). Pada bayi dan anak yang terpenting dan tersering ialah intoleransi laktosa.
- b) Malabsorpsi lemak
- c) Malabsorpsi protein

3. Faktor makanan

Makanan basi, beracun, alergi terhadap makanan.

4. Faktor psikologis

Rasa takut dan cemas. Walaupun jarang dapat menimbulkan diare terutama pada anak yang lebih besar.

2.3 Patogenesis

Mekanisme dasar yang menyebabkan timbulnya diare : ⁵

1. Gangguan osmotik

Akibat terdapatnya makanan atau zat yang tidak dapat diserap akan menyebabkan tekanan osmotik dalam rongga usus meningkat sehingga terjadi penggesaran air dan elektrolit ke dalam rongga usus. Isi rongga usus yang berlebihan ini akan merangsang usus untuk mengeluarkannya sehingga timbul diare.

2. Gangguan sekresi

Akibat rangsangan tertentu (misalnya oleh toksin dari bakteri) pada dinding usus akan terjadi peningkatan sekresi air dan elektrolit ke dalam rongga usus dan selanjutnya diare timbul karena terdapat peningkatan isi rongga usus.

3. Gangguan motilitas usus

Hiperperistaltik akan mengakibatkan berkurangnya kesempatan usus untuk menyerap makanan, sehingga timbul diare. Sebaliknya bila peristaltik usus menurun mengakibatkan bakteri tumbuh berlebihan yang selanjutnya dapat menimbulkan diare pula.

2.4 Gejala Klinis

Pada awalnya bayi dan anak menjadi cengeng, gelisah, suhu tubuh biasanya meningkat, nafsu makan berkurang atau tidak ada, kemudian timbul diare. Tinja cair dan mungkin disertai lendir dan atau darah. Warna tinja makin lama berubah menjadi

kehijau-hijauan karena tercampur dengan empedu. Anus dan daerah sekitarnya lecet karena seringnya defekasi dan tinja makin lama makin asam sebagai akibat banyaknya asam laktat yang berasal dari laktosa yang tidak dapat diabsorpsi usus selama diare. Gejala muntah dapat terjadi sebelum atau sesudah diare dan dapat disebabkan oleh lambung yang turut meradang atau akibat gangguan keseimbangan asam basa dan elektrolit. Bila penderita telah kehilangan banyak cairan dan elektrolit, maka gejala dehidrasi mulai tampak. Berat badan turun, turgor kulit berkurang, mata dan ubun-ubun besar menjadi cekung, selaput lendir bibir dan mulut serta kulit tampak kering. Berat ringannya penyakit diare dapat dilihat dari derajat dehidrasi penderitanya. Menurut WHO, derajat dehidrasi dapat dikelompokkan kepada tiga yaitu tanpa dehidrasi, dehidrasi ringan-sedang dan dehidrasi berat. Skor dehidrasi dapat dinilai dengan menggunakan tabel di bawah ini : ⁵

Yang dinilai	SKOR		
	1	2	3
Keadaan umum	Baik	Lesu / haus	Gelisah, lemas,
Mata	Biasa	Cekung	Sangat cekung
Mulut	Biasa	Kering	Sangat kering
Pemapasan	< 30 x/min	30-40 /min	> 40 x/min
Turgor	Baik	Kurang	Jelek
Nadi	< 120 x/min	120-140 x/min	> 140 x/min

SKOR:

6 : tanpa dehidrasi

7-12 : dehidrasi ringan-sedang

13 : dehidrasi berat

Berdasarkan banyaknya cairan yang hilang dapat dibagi menjadi dehidrasi ringan, sedang dan berat. Menurut buku ajar anak Universitas Indonesia, dikatakan dehidrasi ringan apabila skomya adalah ≤ 9 , dehidrasi sedang antara 10-12 dan dehidrasi berat >13 . Selain menyebabkan hilangnya sebagian besar air dan elektrolit, diare juga menyebabkan kehilangan basa yang mengakibatkan asidosis metabolik. Kehilangan cairan (dehidrasi) dapat diperkirakan sesuai dengan penurunan berat badan. Diare tanpa dehidrasi bila penurunan BB $< 5\%$. Diare dengan dehidrasi ringan-sedang bila penurunan BB antara 5 – 10% , sedangkan diare dengan dehidrasi berat bila penurunan BB $>10\%$.⁴

2.5 Penatalaksanaan

Menurut Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Prinsip penatalaksanaan diare akut antara lain dengan rehidrasi, nutrisi, medikamentosa :^{6, 7, 8}

1. Rehidrasi

Diare cair membutuhkan penggantian cairan dan elektrolit tanpa melihat etiologinya. Jumlah cairan yang diberi harus sama dengan jumlah cairan yang telah hilang melalui diare dan atau muntah, ditambah dengan banyaknya cairan yang hilang melalui keringat, urin, pernapasan dan ditambah dengan banyaknya cairan yang hilang melalui tinja dan muntah yang masih terus berlangsung. Jumlah ini tergantung pada derajat dehidrasi serta berat badan masing-masing anak atau golongan umur. Berat dehidrasi dapat dinilai dengan berdasarkan BB yang hilang dibanding BB

sebelumnya atau menggunakan tabel penilaian derajat dehidrasi. Tujuan rehidrasi adalah untuk mengoreksi kekurangan cairan elektrolit secara cepat dan kemudian mengganti cairan yang hilang sampai diarenya berhenti (terapi rumatan).

2. Nutrisi

Secara umum makanan yang diberikan selama diare adalah sama yang seharusnya diberikan pada anak sehat. Bila minum ASI, maka ASI tetap diteruskan dan oralit sebagai tambahan. Sedangkan yang minum susu formula (tidak ASI) maka susu formula juga diberikan seperti biasa. Bila timbul dehidrasi, susu formula dihentikan selama dehidrasi kemudian dilanjutkan kembali. Bayi yang sudah mendapat makanan padat maka makanan ini harus diteruskan. Bayi umur 6 bulan harus mulai diberi makanan lunak bila belum pernah diberi. Makanan diberikan sedikit-sedikit dan sering, mudah dicerna, dan diserap. Setelah diare berhenti diberikan makanan ekstra untuk memperbaiki keadaan kurang gizi dan untuk mencapai serta mempertahankan pertumbuhan yang normal. Makanan harus diteruskan bahkan ditingkatkan selama diare untuk menghindarkan efek buruk pada status gizi. Agar pemberian diet pada anak dengan diare akut dapat memenuhi tujuannya, serta memperhatikan faktor yang mempengaruhi keadaan gizi anak, maka diperlukan persyaratan diet sebagai berikut yakni, pasien segera diberikan makanan oral setelah rehidrasi yakni 24 jam pertama, makanan cukup energi dan protein, makanan tidak merangsang, makanan diberikan bertahap mulai dengan yang mudah dicerna, makanan diberikan dalam porsi kecil dengan frekuensi sering. Pemberian

ASI diutamakan pada bayi, pemberian cairan dan elektrolit sesuai kebutuhan, pemberian vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup. Khusus untuk penderita diare karena malabsorpsi diberikan makanan sesuai dengan penyebabnya, antara lain : Malabsorpsi lemak berikan trigliserida rantai menengah, Intoleransi laktosa berikan makanan rendah atau bebas laktosa, Panmalabsorpsi berikan makanan rendah laktosa, parenteral nutrisi dapat dimulai apabila ternyata dalam 5-7 hari masukan nutrisi tidak optimal.

3. Medikamentosa

Antibiotik dan antiparasit tidak boleh digunakan secara rutin. Obat-obat anti diare meliputi antimotilitas seperti loperamid, difenoksilat, kodein, opium, adsorben seperti Norit, kaolin, attapulgit. Anti muntah termasuk prometazin dan klorpromazin

2.6 Pencegahan

Pencegahan diare dilakukan dengan penyuluhan agar tercapai perubahan perilaku yang mempengaruhi resiko diare :⁴

1. Pemberian ASI penuh selama 6 bulan dan meneruskan pemberian ASI paling kurang hingga anak berumur 2 tahun.
2. Makanan pendamping ASI sebaiknya dimulai saat bayi umur 6 bulan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan dan menggunakan air bersih yang cukup.
4. Mencuci tangan dengan sabun dan air setelah BAB, sebelum makan atau menyiapkan makanan.

5. Seluruh anggota keluarga menggunakan jamban.
6. Membuang tinja bayi dan anak kecil yang benar.
7. Imunisasi pada usia yang dianjurkan.
8. Memberi makanan yang baru disiapkan dan air minum yang bersih dan masak.

BAB III

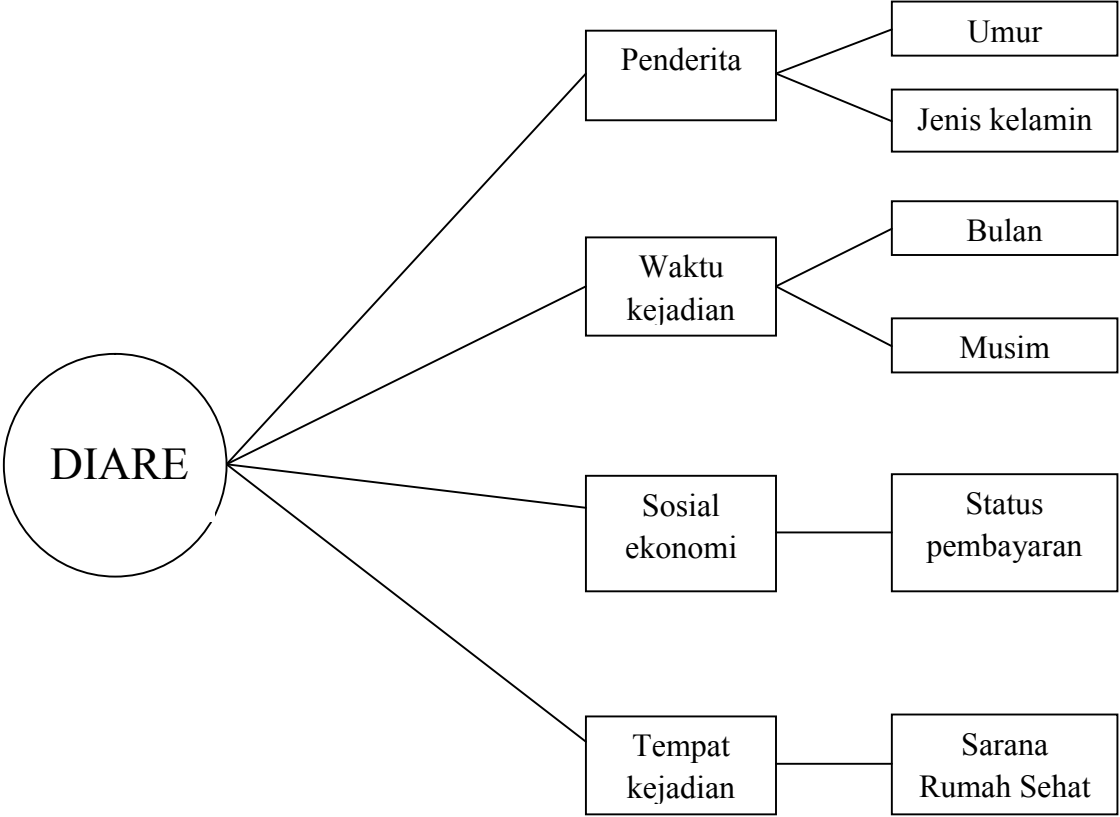
KERANGKA KONSEP

3.1 Dasar Pemikiran Variabel Yang Diteliti

Diare termasuk dalam sepuluh besar penyakit yang dilaporkan masyarakat Indonesia terutama pada anak-anak. Diare juga merupakan salah satu penyakit penyebab kematian di negara berkembang dan juga dapat menjadi kejadian luar biasa (KLB). Menurut WHO, penyakit ini mencatatkan persen tertinggi berbanding penyakit gastrohepatologi lain di Indonesia.

Terdapat berbagai faktor resiko yang bisa menyebabkan peningkatan penyakit diare ini di Indonesia. Maka faktor resikonya harus dianalisa berdasarkan karakteristik tempat, kebersihan lingkungan yang kurang, sarana pembuangan tinja dan limbah, serta keterbatasan air bersih memudahkan timbulnya diare sehingga penderita penyakit ini tetap tinggi setiap tahunnya. Sedangkan karakteristik waktu dapat dilihat bagaimana musim dapat mempengaruhi perkembangan suatu penyakit. Berdasarkan karakteristik orang merupakan salah satu unsur yang harus diperhatikan mengingat terdapatnya beberapa penyakit yang menyerang kelompok umur tertentu, jenis kelamin, pekerjaan, dan status ekonomi.

3.2 Pola Variabel Yang Diteliti



- Variabel dependen
- Variabel independen
- Variabel yang diteliti

3.3 Definisi Operasional

- Karakteristik adalah ciri penderita berdasarkan kerangka konseptual.
- Penderita adalah sasaran penyebaran penyakit atau orang yang terkenne penyakit.
- Penderita diare pada anak balita yaitu orang (anak balita) yang terdiagnosa menderita diare berdasarkan pemeriksaan klinis dan atau disertai pemeriksaan penunjang

a) Umur

Umur adalah kelompok umur anak balita yang pernah datang berobat dengan keluhan diare di Puskesmas Bajeng.

Kriteria Obyektif :

Didasarkan atas umur penderita anak balita saat rawat jalan yang tercantum dalam status penderita di bagian rekam medik Puskesmas Bajeng yang dikelompokkan atas 3 kelompok yaitu :

I	< 1 tahun
II	1 – 2 tahun
III	3 - 5 tahun

b) Jenis Kelamin

Jenis Kelamin yang dimaksud adalah jenis kelamin penderita sesuai dengan yang tercantum pada status penderita di bagian rekam medik Puskesmas Bajeng.

Kriteria Obyektif :

Didasarkan atas kategori pria dan wanita sesuai yang tercantum pada status penderita.

c) Waktu kejadian

Yang dimaksud dengan waktu kejadian adalah periode penyakit yang diamati berdasarkan bulan dalam tahun dan musim yang didapatkan dari status penderita di bagian rekam medik Puskesmas Bajeng. Musim di sini dimaksudkan dengan tinggi rendahnya curah hujan setiap bulan dalam jangka waktu satu tahun.

Kriteria Obyektif :

Didasarkan atas waktu penderita mendapat rawat jalan di Puskesmas Bajeng menurut bulan dalam kurun waktu 1 Januari 2008 – 31 Desember 2008.

d) Status pembayaran

Status pembayaran adalah jenis pembayaran yang dilakukan pasien terhadap pelayanan medis yang didapatkan dari pihak Puskesmas Bajeng. Pada penelitian ini, keadaan sosial ekonomi secara kasar dapat dibandingkan dengan status pembayaran pada saat pasien datang berobat di Puskesmas Bajeng.

Kriteria objektif :

Didasarkan pada jenis pembayaran pelayanan kesehatan yang tercatat di status pasien. Status pembayaran terbagi atas tiga jenis, yaitu umum, JPS, dan ASKES.

e) Tempat kejadian

Tempat kejadian adalah lokasi tempat tinggal pasien balita penderita diare yang datang berobat di Puskesmas Bajeng, dimana tempat ini berupa desa atau kelurahan yang termasuk dalam area kerja Puskesmas Bajeng.

Kriteria objektif :

Didasarkan atas desa atau kelurahan yang mencakup wilayah kerja Puskesmas Bajeng yang terdiri atas 12 desa antara lain : Desa Kalebajeng, Limbung, Bontosunggu, Maccini Baji, Pabbentengang, Panciro, Lempangang, Pannyangkalang, Maradekaya, Mataallo, Tubajeng, dan Paraikatte.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4. 1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan penderita diare pada balita berdasarkan fakta-fakta yang telah terjadi dan tercatat di rekam medik pada pasien rawat jalan di Puskesmas Bajeng periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2008.

4. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian : 16 Februari 2009 – 28 Februari 2009

Tempat penelitian : Puskesmas Bajeng, Kabupaten Gowa

4. 3 Populasi dan sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita yang berumur 0-59 bulan yang pernah dirawat jalan akibat diare di Puskesmas Bajeng, Kabupaten Gowa periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2008.

4.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode "total sampling", yaitu semua balita yang termasuk dalam populasi.

4. 4 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari status rekam medik (*medical record*) pasien balita yang pernah dirawat jalan akibat diare di Puskesmas Bajeng periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2008.

4. 5 Kriteria Seleksi

4. 5.1 Kriteria Inklusi

Data rekam medik balita dengan diagnosis diare di Puskesmas Bajeng periode 1 Januari – 31 Desember 2008.

4. 5.2 Kriteria Eksklusi

Data rekam medik pasien yang tidak lengkap dan tidak ditemukan.

4. 6 Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program Microsoft Excel 2007 sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi dan grafik disertai penjelasan, penerangan dan diskusi.

4. 7 Etika Penilaian

- Setiap subjek akan dijamin kerahasiaannya atas data yang diperoleh dari rekam medik dengan tidak menuliskan nama pasien tapi hanya berupa inisial.

- Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti akan meminta izin pada beberapa institusi terkait antara lain Sub Bagian Kesatuan Bangsa Pemerintah Daerah Tk.I Sulsel, Kepala Puskesmas Bajeng, dan Bagian Rekam Medik Puskesmas Bajeng.

BAB V

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum

Puskesmas Bajeng merupakan salah satu puskesmas perawatan yang terletak di Jl. Puskesmas RRI Kecamatan Bajeng, sekitar 11 Km dari Ibukota Kabupaten dan kurang lebih 23 Km dari Ibukota Propinsi. Puskesmas yang berdiri sejak tahun 1958 ini memiliki luas tanah 1024,42 m² dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 12 buah, yang terdiri dari perawatan persalinan dengan kapasitas tempat tidur 8 buah dan perawatan umum dengan kapasitas tempat tidur 4 buah. Puskesmas Bajeng memiliki kondisi geografis berupa daerah dataran rendah yang berbatasan dengan :

- a. Kecamatan Palangga pada bagian utara.
- b. Kabupaten Takalar pada bagian timur.
- c. Kecamatan Bontonompo pada bagian selatan.
- d. Kabupaten Takalar pada bagian barat.

Luas wilayah kerja Puskesmas Bajeng sekitar 49,65 Km² yang terdiri dari 2 kelurahan definitif, 2 kelurahan persiapan dan 8 desa dengan 78 RW/RK dengan jumlah penduduk 46.364 jiwa serta tingkat kepadatan penduduk 0,84 orang/m², dengan tingkat kepadatan hunian rata-rata 6 orang/rumah.

5.2. Visi dan Misi Puskesmas Bajeng

Visi : Terwujudnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat menuju layanan prima dalam menunjang Kabupaten Gowa sehat.

Misi : 1. Meningkatkan Profesionalisme
2. Pembangunan manajemen Puskesmas
3. Peningkatan sarana dan prasarana Puskesmas
4. Peningkatan upaya kemitraan
5. Meningkatkan kemandirian total

5.3. Sarana dan Prasarana

Seluruh desa dan kelurahan dalam wilayah kerja Puskesmas Bajeng dapat dijangkau dengan kendaraan roda empat, kecuali pada beberapa dusun yang agak terpencil yang hanya bisa dijangkau dengan kendaraan roda dua.

Nama desa/kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Bajeng antara lain sebagai berikut :

1. Kelurahan Kalebajeng
2. Kelurahan Limbung
3. Desa Bontosunggu
4. Desa Panciro
5. Desa Lempangang
6. Desa Panyangkalang
7. Desa Maccini Baji
8. Desa Pabentengang

9. Desa Maradekaya
10. Kelurahan Mataallo (persiapan)
11. Desa Paraikatte (persiapan)
12. Kelurahan Tubajeng

Puskesmas Bajeng dalam melaksanakan kegiatannya baik promosi, preventif, kuratif, dan rehabilitatif ditunjang oleh :

Puskesmas Pembantu sebanyak 4 unit

Pondok bodan desa sebanyak 3 buah

Kendaraan roda empat sebanyak 2 unit

Kendaraan roda dua sebanyak 2 unit

Posyandu aktif 42 unit dari 44 yang ada

Dukun terlatih sebanyak 220 orang

Kader Posyandu terlatih sebanyak 35 orang

Kader Posyandu berizin sebanyak 3 buah

Penduduk dalam area kerja Puskesmas Bajeng sebagian besar memiliki mata pencaharian utama sebagai petani, sedangkan yang lainnya bekerja sebagai pegawai negeri sipil, pegawai swasta, ABRI, serta pedagang, dan buruh harian. Sebagian besar penduduk wilayah kecamatan Bajeng adalah suku Makassar, dengan penganut agama Islam sebesar 99,7%, agama Kristen Protestan 0,24%. Kristen Katolik 0,05% dan agama Hindu 0,01%.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6. 1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa, yang dilaksanakan dari tanggal 16 Februari – 28 Februari 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penderita diare pada anak balita periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2008 di Puskesmas Bajeng.

Jumlah anak balita sepanjang periode tersebut sebanyak 401 anak. Dari 401 anak ini, 52 anak tidak ditemukan statusnya, oleh karena itu jumlah sampel yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebanyak 349 anak dari 401 sampel populasi.

Adapun hasil pengolahan data secara lengkap yang diperoleh dari penelitian ini dapat disajikan dalam table-tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 6.1. Distribusi Penderita Diare Perbulan pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.

Waktu Berobat	n	%
JANUARI	37	10.6
FEBRUARI	40	11.5
MARET	35	10.0
APRIL	37	10.6
MEI	28	8.0
JUNI	34	9.7
JULI	31	8.9
AGUSTUS	19	5.4
SEPTEMBER	17	4.9
OKTOBER	22	6.3
NOVEMBER	24	6.9
DESEMBER	25	7.2
Total	349	100

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Bajeng

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 349 penderita diare, angka kejadian diare mulai meningkat pada bulan Januari 2008 sebanyak 37 anak (10,6 %) dan

mencapai puncaknya pada bulan Februari 2008 yaitu sebanyak 40 anak (11,5 %). Angka kejadian diare menurun dan mencapai nilai terendah pada bulan September 2008 yaitu sebanyak 17 anak (4,9 %)

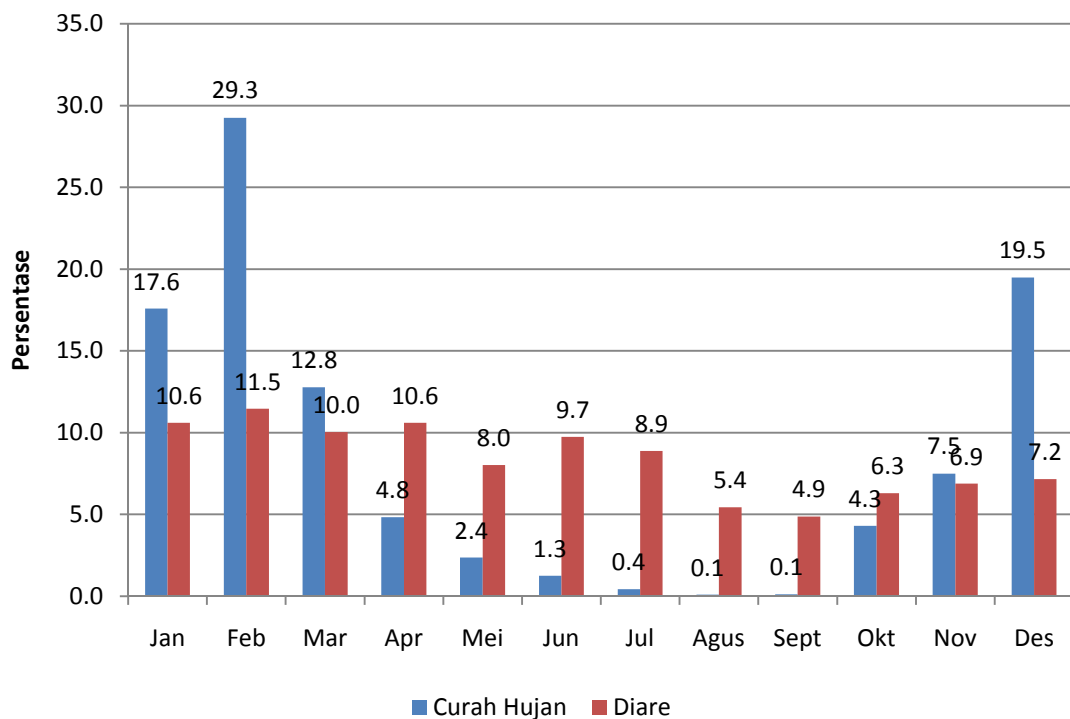
Tabel 6.2. Distribusi Curah Hujan Perbulan di Gowa Periode Januari 2008 – Desember 2008

Curah Hujan	Jumlah (mm)	%
JANUARI	572	17.6
FEBRUARI	952	29.3
MARET	416	12.8
APRIL	157	4.8
MEI	77	2.4
JUNI	41	1.3
JULI	14	0.4
AGUSTUS	3	0.1
SEPTEMBER	4	0.1
OKTOBER	140	4.3
NOVEMBER	244	7.5
DESEMBER	634	19.5
Total	307	100

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Gowa

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa curah hujan tertinggi berada pada bulan Februari yaitu sebanyak 952 mm (29,2%) yang menandakan bahwa pada bulan Februari adalah musim penghujan. Sedangkan curah hujan terendah berada pada bulan Agustus dan September yaitu sebanyak 3 mm (0,1 %) dan 4 mm (0,1 %) yang menandakan bahwa pada kedua bulan ini adalah musim kemarau.

Grafik 6.1. Distribusi Penderita Diare Menurut Bulan dan Curah Hujan pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa anak balita penderita diare yang datang ke Puskesmas Bajeng paling banyak terjadi pada bulan Februari sebanyak 1,5 %, lalu

terbanyak kedua adalah di bulan Januari yaitu 10,6 %. Sedangkan jumlah anak balita penderita diare yang paling sedikit terjadi pada bulan September yaitu 4,9 % dan pada bulan Agustus sebanyak 5,4 %. Curah hujan pada tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 29,3 % dan pada bulan Desember yaitu 19,5 % yang menandakan bahwa pada bulan tersebut adalah musim hujan. Sedangkan curah hujan paling sedikit terjadi pada bulan Agustus dan September yaitu sebanyak 0,1 % yang menandakan bahwa pada kedua bulan ini adalah musim kemarau.

Tabel 6.3. Distribusi Penderita Diare Menurut Jenis Kelamin pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari – Desember 2008.

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	200	57.3
Perempuan	149	42.7
Total	349	100

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Bajeng

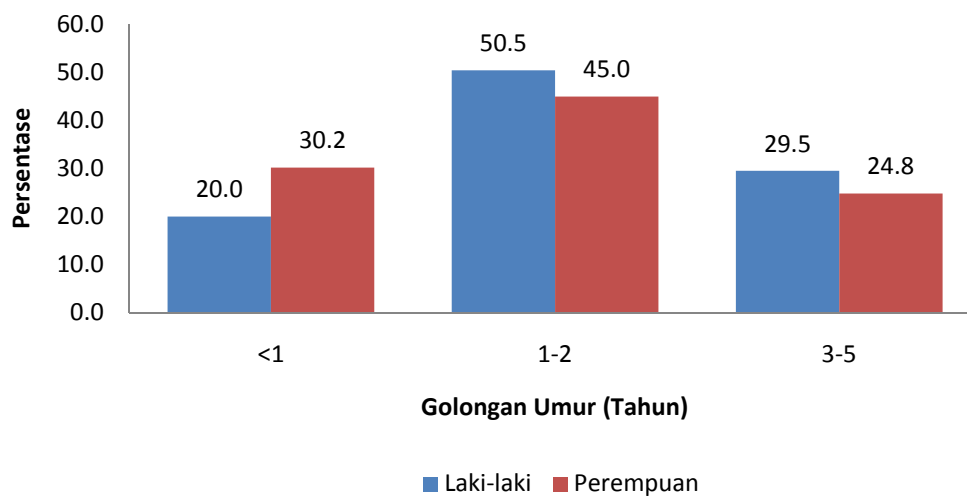
Dari tabel di atas tampak bahwa anak laki-laki lebih banyak menderita diare yaitu sebanyak 200 orang (57,3 %) dibandingkan anak perempuan sebanyak 149 orang (42,7 %) dari total seluruh anak balita yang menderita diare.

Tabel 6.4. Distribusi Jenis Kelamin Berdasarkan Umur pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.

Umur	Jenis Kelamin					
	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
<1	40	20.0	45	30.2	85	24.4
1 - 2	101	50.5	67	45.0	168	48.1
3 - 5	59	29.5	37	24.8	141	27.5
Total	200	100	149	100	349	100

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Bajeng

Grafik 6.2. Distribusi Jenis Kelamin Berdasarkan Umur pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.



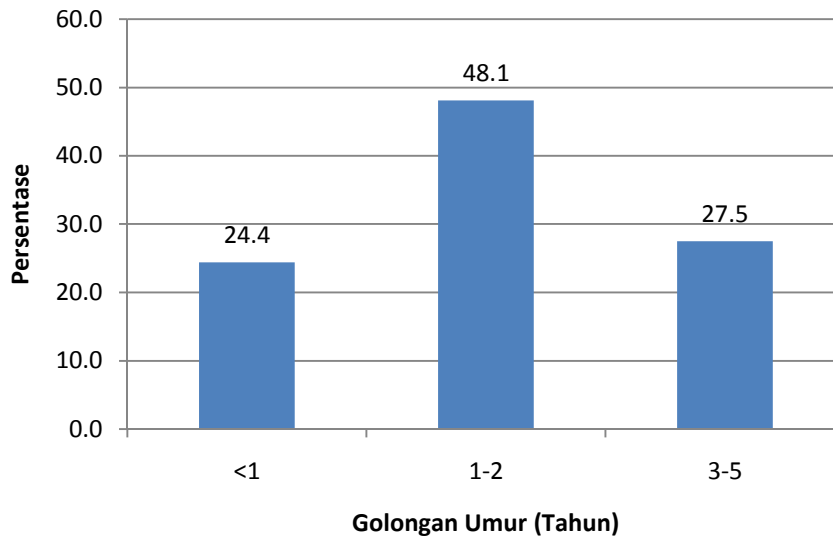
Dari tabel dan grafik di atas tampak bahwa penderita diare laki-laki paling banyak terjadi pada usia 1 – 2 tahun sebanyak 101 orang (50,5 %) diikuti dengan umur 3 - 5 tahun dengan jumlah 59 orang (29,5 %) sedangkan anak balita perempuan terbanyak pada umur 1 – 2 tahun dengan jumlah 67 orang (45,0 %) dan banyak kedua pada umur < 1 tahun sebanyak 45 orang (30,2 %).

Tabel 6.5. Distribusi Penderita Diare Menurut Umur pada Blita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.

Umur (Tahun)	n	%
< 1	85	24.4
1 - 2	168	48.1
3 - 5	141	27.5
Total	349	100

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Bajeng

Grafik 6.3. Distribusi Penderita Diare Menurut Umur pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Periode Januari 2008 – Desember 2008.



Dari tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa penderita diare terbanyak pada anak usia 1 - 2 tahun dengan jumlah sebanyak 168 orang (48,1 %), terbanyak kedua pada umur 3 - 5 tahun dengan jumlah 141 orang (27,5 %) dan yang terakhir pada umur <1 tahun sebanyak 85 orang (24,4 %).

Tabel V.6. Distribusi Penderita Diare Menurut Status Pembayaran pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Januari 2008 – Desember 2008.

Status Pembayaran	n	%
Umum	209	59.9
JPS	104	29.8
ASKES	27	7.7
Gratis	9	2.6
Total	349	100

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Bajeng

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa paling banyak pasien diare dengan status pembayaran umum yaitu 209 anak (59,9 %). Sedangkan yang masuk dengan status pembayaran JPS sebanyak 104 anak (29,8 %) dan penderita yang masuk dengan status ASKES sebanyak 27 anak (7,7 %). Jumlah penderita yang paling sedikit adalah yang datang dengan status pembayaran gratis sebanyak 9 orang (2,6 %).

Tabel 6.7. Distribusi Penderita Diare Menurut Lokasi Kejadian pada Pasien Balita Rawat Jalan di Puskesmas Bajeng Januari 2008 – Desember 2008.

Desa/Kelurahan	n	%
Kalebajeng	34	9.7
Limbung	51	14.6
Bontosunggu	36	10.3
Maccini Baji	39	11.2
Pabbentengang	15	4.3
Panciro	14	4.0
Lempangang	4	1.1
Pannyangkalang	27	7.7
Maradekaya	32	9.2
Mataallo	26	7.4
Tubajeng	9	2.6
Paraikatte	10	2.9
Luar Wilayah	52	14.9
Total	349	100

Sumber : Rekam Medik Puskesmas Bajeng

Dari hasil penelitian di atas tampak bahwa balita penderita diare yang datang ke Puskesmas Bajeng paling banyak berasal dari Desa Limbung yaitu 51 anak (14,6 %), diikuti oleh Desa Maccini Baji sebanyak 39 anak (11,2 %) dan Desa

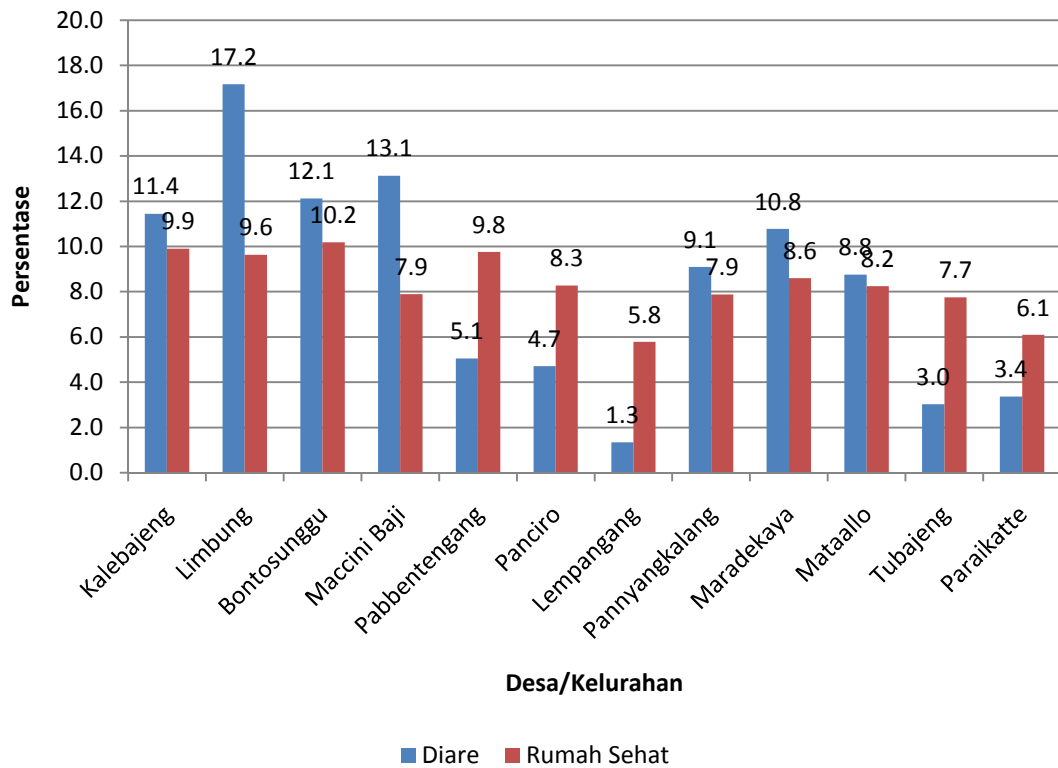
Bontosunggu sebanyak 36 anak (10,3 %). Sedangkan jumlah penderita diare pada balita yang paling sedikit jumlahnya datang ke Puskesmas Bajeng adalah dari Desa Lempangang yaitu 4 anak (1,1 %).

Tabel 6.8. Data Cakupan Sarana Rumah Sehat di Area Kerja PKM Bajeng Tahun 2008

Desa/Kelurahan	n	%
Kalebajeng	556	9.9
Limbung	541	9.6
Bontosunggu	572	10.2
Maccini Baji	443	7.9
Pabbentengang	548	9.8
Panciro	465	8.3
Lempangang	325	5.8
Pannyangkalang	442	7.9
Maradekaya	483	8.6
Mataallo	463	8.2
Tubajeng	435	7.7
Paraikatte	342	6.1
Total	5615	100

Sumber : Data sekunder

Grafik 6.4. Distribusi Penderita Diare Menurut Tempat Kejadian dan Sarana Rumah Sehat di Area Kerja Puskesmas Bajeng Tahun 2008



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah sarana rumah sehat yang tersedia paling banyak terdapat pada Desa Bontosunggu sebanyak 572 rumah (10,2 %), sedangkan jumlah rumah sehat paling sedikit terdapat pada Desa Lempanjang yaitu sebanyak 325 rumah (5,8 %).

6.2 Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan di Puskesmas Bajeng periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2008 dan setelah dilakukan pengolahan data, maka selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Umur

Penderita diare terbanyak pada kelompok balita usia 1-2 tahun yaitu sebanyak 168 anak (48,1 %). Terbanyak kedua yaitu pada kelompok balita usia 3-<5 tahun sebanyak 96 anak (27,5 %) dan yang paling sedikit adalah pada kelompok balita usia <1 tahun.

Dalam suatu studi Survei Kejadian Diare Pada Anak Balita di Puskesmas Biromaru KeC. Sigi Biromaru Kab. Donggala Periode 1 Januari – 31 Desember 2007 didapatkan bahwa angka kejadian diare tertinggi pada kelompok balita usia 12-47 bulan (Lenny). Begitu pula dengan Studi Tentang Balita Penderita Diare di Bangsal Anak RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode Januari – Desember 2006 menunjukkan bahwa angka kejadian diare terbanyak ditemukan pada kelompok balita usia 12-23 bulan sebanyak 82 anak (34,02 %). Sementara data mengenai jumlah keseluruhan penderita diare pada balita di Sulawesi Selatan yang terbanyak adalah pada balita usia 1-4 tahun yaitu sebanyak 53.282 anak sedangkan pada balita usia <1 tahun sebanyak 37.937 anak.

Tingginya jumlah penderita diare pada kelompok balita usia 1-2 tahun karena balita pada usia dibawah 24 bulan belum memiliki kekebalan alami sehingga sangat rentan terhadap infeksi. Pada usia ini, anak sudah mendapatkan makanan pendamping ASI dan bahkan hanya mendapatkan makanan saja tanpa ASI, sehingga kemungkinan anak memakan makanan yang terkontaminasi lebih besar. Hal ini dapat disebabkan oleh kurang bersihnya alat-alat makan yang digunakan dan kurang higiene perorangan ibu atau pengasuh ketika memberikan makanan, yaitu dalam hal mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar atau sebelum menyiapkan makanan. Selain itu pada usia ini, aktifitas anak meningkat, mulai merangkak, berjalan, dan gigi mulai tumbuh yang mengakibatkan gusi gatal, sehingga apa yang ditemukan anak dimasukkan kedalam mulutnya. Kondisi dalam rumah dan sekitarnya yang tidak bersih ditambah dengan pengawasan yang kurang terhadap anak atau dibiarkan bermain sendiri mengakibatkan resiko anak menderita diare lebih besar.

2. Jenis Kelamin

Anak laki-laki lebih banyak menderita diare yaitu sebanyak 200 anak (57,3 %) dibandingkan dengan anak perempuan sebanyak 149 anak (42,7%) dari total abak balita penderita diare yang berjumlah 349 anak. Hasil yang sama didapatkan dari penelitian pasien diare di yang dirawat di bangsal anak RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Periode Januari – Desember 2006 yaitu presentase anak laki-laki sebanyak 61,41 % (Dewi Sinta/Urfa) dan di RS Ibnu Sina Periode

Januari – Juni 2007 dengan jumlah persentase anak laki-laki sebanyak 64 % yang menderita diare.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan teoritis bahwa umumnya anak perempuan secara alamiah memiliki daya tahan tubuh yang baik terhadap proses patologis termasuk gangguan gizi jika dibandingkan dengan anak laki-laki. Selain itu, aktivitas anak laki-laki umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan anak perempuan. Anak laki-laki lebih aktif bermain-main di luar rumah sehingga resiko untuk terpapar diare lebih besar.

3. Waktu Kejadian

Dari hasil penelitian, balita yang dirawat jalan di Puskesmas paling banyak pada bulan Februari yaitu sebanyak 40 anak (11,5 %), lalu terbanyak kedua adalah di bulan Januari yaitu 37 anak (10,6 %). Sedangkan jumlah balita penderita diare yang dirawat jalan paling sedikit pada bulan September yaitu sebanyak 17 anak (4,9 %) dan Agustus sebanyak 19 anak (5,4 %). Curah hujan pada bulan Februari adalah 952 mm (29,3 %) dan bulan Januari sebanyak 572 mm (17,6 %) yang menunjukkan bahwa pada kedua bulan ini adalah musim penghujan. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus sebanyak 3 mm (0,1 %) dan pada bulan September sebanyak 4 mm (0,1 %) yang menandakan bahwa pada kedua bulan ini merupakan musim kemarau.

Pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Biromaru Kec. Sigi Biromaru tahun 2007 didapatkan bahwa angka kejadian diare tertinggi terjadi pada bulan November 2007 (Lenny) sebanyak 52 anak dimana pada bulan

tersebut adalah musim hujan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Batua Kec. Manggala tahun 2005 (Restu Isnayah/Laili Machfiroh) didapatkan bahwa jumlah penderita diare pada balita paling banyak terjadi pada musim kemarau.

Tingginya jumlah penderita diare pada musim hujan bisa disebabkan karena sumber air bersih yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat tercemar oleh genangan air kotor akibat curah hujan yang turun terus menerus. Hal ini sesuai dengan kepustakaan bahwa pada daerah tropik, diare bisa ditemukan sepanjang tahun, namun dapat mengalami kenaikan frekuensi oleh pengaruh musim. Jumlah penderita diare akibat bakteri mencapai puncaknya pada musim hujan, sedangkan jumlah penderita diare akibat rotavirus paling banyak terjadi pada musim kemarau. Berbeda dengan musim hujan, pada musim kemarau sumber air bersih mengalami penurunan jumlah sehingga mengakibatkan masyarakat mengalami keterbatasan jumlah air bersih.

4. Status Pembayaran

Jumlah penderita diare pada balita yang dirawat jalan masuk dengan status pembayaran umum yaitu sebanyak 209 anak (59,5 %). Sedangkan yang masuk dengan status pembayaran JPS sebanyak 104 anak (29,8 %), penderita diare yang masuk dengan status pembayaran ASKES sebanyak 27 anak (7,7 %) dan yang paling sedikit jumlahnya yaitu pasien dengan status pembayaran Gratis sebanyak 9 anak (2,6 %).

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian pada balita yang menderita diare di RS Dr. Wahidin Sudirohusodo periode Januari – Desember 2003, dengan jumlah status pembayaran umum sebanyak 77,4 %, balita dengan status pembayaran JPS sebanyak 13,7 % dan balita dengan status pembayaran ASKES sebanyak 9 %.

Dari hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa status pembayaran yang mana secara kasar dapat dibandingkan dengan keadaan sosial ekonomi masyarakat, tidak berhubungan dengan jumlah diare anak balita di area kerja Puskesmas Bajeng. Sebagaimana diketahui bahwa pasien dengan status pembayaran JPS secara kasar menggambarkan bahwa keadaan sosial ekonominya yang rendah, sedangkan pasien dengan status pembayaran umum atau ASKES menggambarkan bahwa keadaan sosial ekonominya baik. Bila dikaitkan dengan penyakit diare, penyakit ini biasanya diderita oleh orang yang lingkungan, gaya hidup, dan higiene yang buruk, yaitu orang dengan status ekonomi rendah. Namun dari hasil penelitian, ditemukan bahwa anak balita dengan status pembayaran umum yang paling banyak datang berobat. Hal ini bisa juga disebabkan karena belum semua orang tua yang membawa anaknya berobat telah mengurus kartu JPS mereka sehingga harus membayar dengan status pembayaran umum atau karena kurangnya kesadaran orang tua pemegang kartu JPS untuk membawa anaknya berobat ke Puskesmas.

5. Lokasi Kejadian

Jumlah penderita diare pada balita yang dirawat jalan paling banyak berasal dari Desa Limbung sebanyak 51 anak (14,6 %) sedangkan jumlah penderita diare yang paling sedikit berasal dari Desa Lempangang yaitu 4 anak (1,1 %). Dari lokasi kejadian diare pada balita bila dibandingkan dengan ketersediaan sarana rumah sehat yang ada di tiap desa/kelurahan dimana dari data cakupan sarana rumah sehat dapat dilihat bahwa jumlah sarana rumah sehat tertinggi terdapat di Desa Bontosunggu sebanyak 572 rumah (10,2 %) dan jumlah terendah terdapat di Desa Lempangang sebanyak 325 rumah (5,8 %).

Dari hasil perbandingan antara jumlah penderita diare dengan jumlah sarana rumah sehat yang tersedia dapat dilihat bahwa tidak ada hubungan antara ketersediaan rumah sehat jumlah penderita diare. Pada Desa Limbung dengan jumlah rumah sehat terbanyak ketiga setelah Desa Bontosunggu, ternyata memiliki jumlah penderita diare yang terbanyak pertama. Sedangkan pada Desa Lempangang dengan jumlah rumah sehat yang paling sedikit, ternyata juga memiliki jumlah penderita diare pada balita yang paling sedikit.

Hal ini bisa disebabkan karena perbedaan jumlah penduduk di tiap-tiap desa, sehingga walaupun Desa Lempangang adalah desa dengan jumlah rumah sehat yang paling sedikit, bukan berarti jumlah penderita diare pada balita di desa ini yang paling banyak. Selain itu, jarak desa dengan Puskesmas dan perilaku hidup bersih dan sehat dari orang tua ikut juga berpengaruh dalam jumlah penderita diare pada balita di area kerja Puskesmas Bajeng. Desa Lempangang yang merupakan desa yang terletak jauh dari akses jalan utama ke

Puskesmas Bajeng adalah desa dengan jumlah penderita diare pada balita yang paling sedikit. Hal ini bisa dikarenakan selain jaraknya yang jauh, juga karena desa ini hanya memiliki satu akses jalan menuju ke Puskesmas Bajeng sehingga orang tua balita yang menderita diare lebih memilih untuk mengobati penyakit anaknya sendiri atau dengan dibawa ke dukun setempat. Berbeda dengan Desa Limbung yang memiliki jumlah penderita diare pada balita dengan jumlah terbanyak adalah desa yang jaraknya paling dekat dengan Puskesmas Bajeng, sehingga lebih mudah untuk membawa anak yang menderita diare berobat di Puskesmas.

6.3 Keterbatasan Penelitian

Data yang kami gunakan adalah data institusi sehingga terdapat banyak keterbatasan yang memungkinkan tidak sinkronnya antara hasil penelitian dengan teori yang telah diketahui. Hal ini disebabkan data yang terdapat pada rekam medik hanya terbatas pada penderita diare yang datang dan teregister di Puskesmas Bajeng sehingga hasil penelitian ini tidak dapat diambil kesimpulan untuk menggeneralisir keseluruhan populasi penderita diare di Kabupaten Gowa.

Selain itu, ada pula faktor-faktor lain yang turut mendukung dan memicu terjadinya diare, antara lain faktor pendidikan, sanitasi lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat, adat istiadat, dan sosial budaya. Namun karena keterbatasan waktu dan alat maka terdapat kekurangan dalam interpretasi dan pembahasan.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai beberapa karakteristik penderita diare pada balita yang dirawat jalan di Puskesmas Bajeng periode 1 Januari 2008 – 31 Desember 2008, maka dapat disimpulkan :

1. Distribusi penderita diare menurut kelompok umur paling banyak ditemukan pada balita usia 1-2 tahun yaitu sebanyak 168 anak (48,1 %)
2. Distribusi penderita diare menurut kelompok jenis kelamin lebih banyak dialami oleh anak laki-laki yaitu sebanyak 200 anak (57,3 %). Pada anak laki-laki lebih banyak pada usia 1-2 tahun sebanyak 101 anak (50,5 %) dan untuk anak perempuan penderita diare paling banyak usia 1-2 tahun 67 anak (45,0 %).
3. Distribusi penderita diare menurut waktu kejadian paling banyak ditemukan pada bulan Februari sebanyak 40 anak (11,5 %), dimana curah hujannya paling tinggi yaitu 952 mm (29,3 %). Untuk kejadian paling sedikit ditemukan pada bulan September yaitu sebanyak 17 anak (4,9 %)
4. Distribusi penderita diare menurut status pembayaran ditemukan terbanyak masuk dengan status pembayaran umum yaitu sebanyak 209 anak (59,9 %)
5. Distribusi penderita menurut lokasi kejadian paling banyak terjadi di Desa Limbung sebanyak 51 anak (14,6 %), dimana sarana rumah sehat pada desa ini sebanyak 541 rumah (9,6 %). Untuk kejadian paling sedikit terjadi di

Desa Lempangang sebanyak 4 anak (1,1 %) dengan jumlah rumah sehat juga yang paling sedikit yaitu 325 rumah (5,8 %).

7.2 Saran

1. Mengingat diare lebih banyak menyerang usia 1-2 tahun maka perlu diadakan usaha pencegahan berupa penyuluhan-penyuluhan bagi ibu dan anak mengenai perilaku hidup sehat, higiene individu, serta kesehatan ibu dan anak.
2. Mengingat angka kejadian diare yang berfluktuasi sepanjang periode, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi diare, terutama sanitasi lingkungan dan higiene individu.
3. Untuk bagian rekam medis (*medical record*) diharapkan agar penyusunan status pasien lebih teratur sehingga memudahkan pencarian status pasien pada saat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dapat Menurunkan Insiden Diare. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, . [online]. 2008. [cited 2008 Desember 28. Available from : <http://www.depkes.go.id/index.php/>
2. Satriya, Deddy Putra. Diare Akut Pada Anak. Ilmu Kesehatan Anak RSUD Arifin Achmad / FK UNRI. [online]. 2008. [cited 2008 Desember 28. Available from : <http://www.dr-rocky.com>
3. Penyakit Diare di Indonesia. [online]. 2008. [cited 2008 Desember 28. Available from : <http://lkpk.org>
4. Budi, Setia S. Diare Akut Pada Anak. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUH/RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo. Makassar, 2000
5. Hassan, Rusepno, Husein Alatas. Buku Kuliah 1 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 1995
6. Subijanto MS, Reza Ranuh, Liek Djupri, Managemen Diare Pada Bayi dan Anak. Divisi Gastroenterologi Lab/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK Unair/RSU Dr. Soetomo Surabaya. Surabaya, 2007.
7. Maryani, Sri Sutadi. Diare Kronik. Fakultas Kedokteran Bagian Ilmu Penyakit Dalam Universitas Sumatera Utara. 2003.
8. Diare. Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. [online] 2007. [cited 2008 Desember 28. Available from : <http://www.dinkes.tulungagung.go.id/>

31	TAUFIK	5 BULAN	L	Saturday, January 22, 2008	BARU
68	NURHIDAYAT	5 BULAN	L	Tuesday, January 16, 2008	BARU
99	INDRA	5 BULAN	L	Saturday, January 01, 2008	BARU
187	NURISLAMI	5 BULAN	P	Tuesday, January 03, 2008	LAMA
754	TASIAH	6 BULAN	P	Tuesday, January 18, 2008	BARU
968	ARYA	6 BULAN	L	Wednesday, January 09, 2008	LAMA
1322	RIZAL	6 BULAN	L	Wednesday, January 17, 2008	BARU
3702	MUSDALIFAH	4 TAHUN	P	Monday, January 17, 2008	LAMA
3908	NAILA	3 TAHUN	P	Tuesday, January 18, 2008	LAMA
4887	MUH AGUSTINA	3 TAHUN	P	Tuesday, January 18, 2008	LAMA
37	AWALUDDIN	1 TAHUN	L	Friday, January 21, 2008	BARU
55	SANI	4 TAHUN	P	Friday, January 21, 2008	LAMA
220	HAERUL	2 TAHUN	L	Saturday, January 29, 2008	LAMA
284	MUH NABIL	1 TAHUN	L	Monday, January 01, 2008	BARU
488	PUTRI	4 TAHUN	P	Saturday, January 06, 2008	LAMA
657	SAHRATUNNISA	3 TAHUN	P	Saturday, January 13, 2008	LAMA
710	FADIL	2 TAHUN	L	Thursday, January 18, 2008	LAMA
1018	NURAINUN	4 TAHUN	P	Saturday, January 20, 2008	LAMA
1102	NURFADILLAH	4 TAHUN	P	Thursday, January 03, 2008	LAMA
1162	INDRI	3 TAHUN	P	Thursday, January 03, 2008	BARU
1168	aldi	2 TAHUN	L	Monday, January 21, 2008	BARU
1895	ZULKAIDAH	4 TAHUN	P	Monday, January 21, 2008	BARU
4070	ILHAM	3 TAHUN	L	Monday, January 21, 2008	BARU
4368	HUSNUL	3 TAHUN	L	Monday, January 21, 2008	BARU
68	SEMI HERLINA	3 TAHUN	L	Thursday, January 19, 2008	LAMA
971	IKRAM	3 TAHUN	L	Saturday, January 21, 2008	BARU
3605	WULANDARI	4 TAHUN	P	Monday, January 23, 2008	BARU
4037	NURANGGI	4 TAHUN	P	Monday, January 23, 2008	LAMA
209	ISMATUL AULIA	3 TAHUN	P	Tuesday, January 24, 2008	BARU
315	RAFI	1 TAHUN	L	Monday, January 07, 2008	LAMA
1402	ALPIAN	5 TAHUN	L	Thursday, January 30, 2008	BARU
3998	GAILAH AULIA	4 TAHUN	P	Friday, January 22, 2008	LAMA
112	ARIL RENALDI	3 TAHUN	L	Tuesday, January 26, 2008	LAMA
227	arya	5 TAHUN	L	Tuesday, January 26, 2008	LAMA
1615	NURAZISAH	3 TAHUN	P	Monday, January 22, 2008	LAMA
3395	ANDRE	1 TAHUN	L	Tuesday, January 23, 2008	BARU
4505	ASRUL	3 TAHUN	L	Saturday, January 01, 2008	BARU
9	SAMSIR	6 BULAN	L	Thursday, February 18, 2008	LAMA
46	AURA	7 BULAN	P	Friday, February 28, 2008	BARU
244	SABRINA	7 BULAN	P	Tuesday, February 16, 2008	LAMA
488	SUMARDI	7 BULAN	L	Monday, February 22, 2008	LAMA
670	GITSA SAPURI	7 BULAN	P	Saturday, February 01, 2008	BARU
824	IRMA	8 BULAN	P	Saturday, February 19, 2008	LAMA
1272	M ALIF	8 BULAN	L	Thursday, February 21, 2008	LAMA
2221	NURHALIZAH	8 BULAN	P	Monday, February 22, 2008	LAMA
2339	NURAFRIANA	8 BULAN	P	Monday, February 22, 2008	LAMA
91	NURUL ARYANI	8 BULAN	P	Friday, February 07, 2008	BARU

231	RAHMADANI	9 BULAN	P	Saturday, February 28, 2008	BARU
234	MUTIA	9 BULAN	P	Friday, February 31, 2008	BARU
244	MUH ALMUTAKDIR	10 BULAN	L	Wednesday, February 26, 2008	BARU
392	GILANG	10 BULAN	L	Tuesday, February 23, 2008	BARU
4396	IZA	10 BULAN	P	Saturday, February 21, 2008	BARU
4415	NABILA	10 BULAN	P	Monday, February 15, 2008	LAMA
5031	WADIA	3 TAHUN	P	Saturday, February 22, 2008	BARU
5079	ZULFADLI	3 TAHUN	L	Wednesday, February 26, 2008	LAMA
4	ARIL	3 TAHUN	L	Thursday, February 27, 2008	LAMA
69	MUH AWAL	2 TAHUN	L	Friday, February 28, 2008	BARU
108	FAHRI RAMADANI	1 TAHUN	L	Tuesday, February 23, 2008	BARU
802	MUH AKSAM	1 TAHUN	L	Wednesday, February 31, 2008	BARU
817	TUPAIR	2 TAHUN	L	Thursday, February 08, 2008	LAMA
939	JUMASIAH	3 TAHUN	P	Thursday, February 08, 2008	BARU
997	ALKHAIRUN	4 TAHUN	L	Monday, February 07, 2008	BARU
2864	AIDIL	1 TAHUN	L	Tuesday, February 08, 2008	LAMA
126	RAEHAN	2 TAHUN	L	Tuesday, February 08, 2008	LAMA
3608	NURWAQIAH	4 TAHUN	P	Wednesday, February 09, 2008	LAMA
727	RAINI	3 TAHUN	P	Tuesday, February 12, 2008	BARU
4984	AINUN	4 TAHUN	P	Tuesday, February 12, 2008	BARU
9357	SAHRUL	5 TAHUN	L	Tuesday, February 02, 2008	LAMA
338	RADINA	3 TAHUN	P	Thursday, February 04, 2008	LAMA
540	NURINDAH	3 TAHUN	P	Tuesday, February 16, 2008	LAMA
3737	MAULANA	5 TAHUN	L	Monday, February 30, 2008	LAMA
201	M AGUNG	1 TAHUN	L	Friday, February 25, 2008	BARU
294	ALFAUZH	1 TAHUN	L	Monday, February 28, 2008	LAMA
366	FAUZAN	2 TAHUN	L	Monday, February 27, 2008	LAMA
664	AMELDA	2 TAHUN	P	Wednesday, February 17, 2008	LAMA
1806	ARYA	5 TAHUN	L	Wednesday, February 17, 2008	LAMA
173	NURANNISAH	3 TAHUN	P	Friday, February 19, 2008	LAMA
264	MAUTIAH	10 BULAN	P	Friday, March24, 2008	BARU
633	ABID	10 BULAN	L	Monday, March 02, 2008	BARU
1455	MUH AGIL	11 BULAN	L	Monday, March 23, 2008	BARU
4848	MUH.ARUL	11 BULAN	L	Friday, March31, 2008	BARU
310	ASRULLAH	11 BULAN	L	Monday, March 22, 2008	LAMA
885	nurasisah	11 BULAN	P	Monday, March 02, 2008	LAMA
975	ALIFAH	15 BULAN	P	Friday, March 04, 2008	LAMA
3924	IMRAN	16 BULAN	L	Tuesday, March 08, 2008	LAMA
4264	NAILA	1 TAHUN	P	Tuesday, March 18, 2008	LAMA
113	WADIA	1 TAHUN	P	Saturday, March 22, 2008	BARU
164	NUR	1 TAHUN	P	Saturday, March 27, 2008	LAMA
278	ISMATUL AULIA	3 TAHUN	P	Tuesday, March 24, 2008	BARU
488	RAINI	3 TAHUN	P	Tuesday, March 12, 2008	BARU
800	MUH.RESKI	1 TAHUN	L	Monday, March 30, 2008	LAMA
3514	NURAZISAH	3 TAHUN	P	Monday, March 22, 2008	LAMA
4388	NUR	1 TAHUN	P	Saturday, March 27, 2008	LAMA
1006	IBNU AIMIN	2 TAHUN	L	Thursday, March08, 2008	BARU

4234	AHMAD FAUSAN	2 TAHUN	L	Monday, March 04, 2008	LAMA
5249	AFLANADIA	2 TAHUN	P	Tuesday, March 05, 2008	LAMA
229	NURHALIFAH	1 TAHUN	P	Monday, March 11, 2008	BARU
903	FAJAR	5 TAHUN	L	Tuesday, March 16, 2008	LAMA
946	MUH.KHAIDIR	1 TAHUN	L	Monday, March 30, 2008	LAMA
1952	MUH.RESKI	1 TAHUN	L	Monday, March 30, 2008	LAMA
184	NUR SRI MAWAR	2 TAHUN	P	Saturday, March 26, 2008	BARU
1018	SRI WAHYUNI	2 TAHUN	P	Monday, March 28, 2008	LAMA
1402	SAMSANI	3 TAHUN	P	Saturday, March25, 2008	LAMA
2362	MUHAJIR	4 TAHUN	L	Friday, March 07, 2008	BARU
3401	SASKIYAH	2 TAHUN	P	Saturday, March 08, 2008	BARU
710	NURADILLAH	5 TAHUN	P	Monday, March 03, 2008	LAMA
825	AHMAD	2 TAHUN	L	Monday, March 03, 2008	LAMA
916	NUR UYUNI	2 TAHUN	P	Thursday, March 06, 2008	LAMA
77	RISAL	2 TAHUN	L	Wednesday, March 04, 2008	BARU
3761	HAMNA	3 TAHUN	P	Thursday, March 06, 2008	LAMA
4016	FAIZ	2 TAHUN	L	Saturday, March 08, 2008	LAMA
4937	MUH FARID	2 TAHUN	L	Wednesday, March 04, 2008	LAMA
892	MARDIANA	10 BULAN	P	Tuesday, April 01, 2008	LAMA
300	FIRDAYANTI	1 TAHUN	P	Tuesday, April 01, 2008	LAMA
274	HAERUL	2 TAHUN	L	Wednesday, April 02, 2008	LAMA
253	INDRI	3 TAHUN	P	Thursday, April 03, 2008	BARU
566	NURFADILLAH	2 TAHUN	P	Thursday, April 03, 2008	LAMA
1933	TEGAR	4 BULAN	L	Saturday, April 05, 2008	LAMA
3609	ADIL	5 TAHUN	L	Wednesday, April 09, 2008	LAMA
2073	SAPARUDDIN	4 TAHUN	L	Wednesday, April 09, 2008	LAMA
3713	NOVANI FADILA	1 TAHUN	P	Wednesday, April 09, 2008	BARU
68	MUH ISRA	8 BULAN	L	Thursday, April 10, 2008	LAMA
918	ILHAM RAMADHAN	2 TAHUN	L	Thursday, April 10, 2008	LAMA
912	NURUL	15 BULAN	P	Friday, April 11, 2008	LAMA
2847	RAHMADANI	6 BULAN	P	Friday, April 11, 2008	BARU
642	ZULFIKRI	2 TAHUN	L	Friday, April 11, 2008	LAMA
3754	M IKRAM	6 BULAN	L	Saturday, April 12, 2008	LAMA
3678	M ALIF	2 TAHUN	L	Saturday, April 12, 2008	BARU
822	DIRGA	7 BULAN	L	Tuesday, April 15, 2008	LAMA
108	MUH FADIL	2 TAHUN	L	Tuesday, April 15, 2008	LAMA
3810	M ALIF L	4 BULAN	L	Wednesday, April 16, 2008	LAMA
3705	FATURRAHMAN	1 TAHUN	L	Wednesday, April 16, 2008	LAMA
1177	trianugrah	1 TAHUN	P	Thursday, April 17, 2008	LAMA
1207	M.ARIFIN	2 TAHUN	L	Friday, April 18, 2008	LAMA
3791	ARFANDI	6 BULAN	L	Saturday, April 19, 2008	LAMA
11	aldi	2 TAHUN	L	Monday, April 21, 2008	BARU
1675	NURUL	16 BULAN	P	Tuesday, April 22, 2008	LAMA
1207	M ARIFIN	14 BULAN	L	Tuesday, April 22, 2008	LAMA
86	ISRA	9 BULAN	P	Tuesday, April 22, 2008	LAMA
1	AQIL	4 TAHUN	L	Tuesday, April 22, 2008	LAMA
946	SUL AKMAL	1 TAHUN	L	Wednesday, April 23, 2008	LAMA

1715	RAFIKA	1 TAHUN	P	Thursday, April 24, 2008	LAMA
3907	KARTINI	1 TAHUN	P	Thursday, April 24, 2008	BARU
931	LALA ANDRIANI	2 TAHUN	P	Saturday, April 26, 2008	LAMA
3933	SRI WAHYUNI	2 TAHUN	P	Monday, April 28, 2008	LAMA
1034	ALFAUZH	1 TAHUN	L	Monday, April 28, 2008	LAMA
3969	ABD FATIMUBARAH	8 BULAN	L	Tuesday, April 29, 2008	BARU
1063	MUH.FAHMI	3 TAHUN	L	Wednesday, April 30, 2008	LAMA
686	ST MAGFIRA	2 TAHUN	P	Wednesday, April 30, 2008	LAMA
949	SYAHRUL	5 TAHUN	L	Friday, May 02, 2008	LAMA
4002	ARYO	4 BULAN	L	Monday, May 05, 2008	LAMA
912	DG KACA	1 TAHUN	P	Tuesday, May 06, 2008	LAMA
4018	ARDI	1 TAHUN	L	Tuesday, May 06, 2008	LAMA
4023	ABIL	1 TAHUN	L	Tuesday, May 06, 2008	LAMA
11	M AKBAR	11 BULAN	L	Thursday, May 08, 2008	BARU
5	M Y DG SIGOLL	5 TAHUN	L	Thursday, May 08, 2008	BARU
341	TUPAIR	2 TAHUN	L	Thursday, May 08, 2008	LAMA
1473	IBNU AIMIN	2 TAHUN	L	Thursday, May 08, 2008	BARU
171	NURHIKMAH	3 TAHUN	P	Friday, May 09, 2008	LAMA
4082	MUTTAHIRA	3 TAHUN	P	Friday, May 09, 2008	BARU
488	MUH YUKKAS	2 TAHUN	L	Friday, May 09, 2008	LAMA
4071	ZULKIFLI	2 TAHUN	L	Friday, May 09, 2008	BARU
1956	AYU	1 TAHUN	L	Monday, May 12, 2008	LAMA
891	MUH IRWANSYAH	1 TAHUN	L	Wednesday, May 14, 2008	LAMA
1612	NURLAELA	1 TAHUN	P	Wednesday, May 14, 2008	LAMA
1582	ALIFIA	2 TAHUN	P	Thursday, May 15, 2008	LAMA
4153	SALDI	2 TAHUN	L	Thursday, May 15, 2008	LAMA
4161	HAERANI	1 TAHUN	P	Saturday, May 17, 2008	LAMA
4178	LATIFA	2 TAHUN	P	Monday, May 19, 2008	BARU
992	FAJRIN	2 TAHUN	L	Thursday, May 22, 2008	LAMA
1399	RIFKI	2 TAHUN	L	Thursday, May 22, 2008	LAMA
2198	FIKRI	4 TAHUN	L	Friday, May 23, 2008	LAMA
4357	FAHRI	9 BULAN	L	Sunday, May 25, 2008	LAMA
4221	FATIHATUL ISSAN	8 BULAN	P	Monday, May 26, 2008	BARU
148	MAGFIRAH	7 BULAN	P	Monday, May 26, 2008	LAMA
48	MUH ARYA	5 TAHUN	L	Tuesday, May 27, 2008	LAMA
190	DIMAS	2 BULAN	L	Saturday, May 31, 2008	BARU
943	NURAINA	4 BULAN	P	Monday, June 02, 2008	LAMA
67	REZKI	1 TAHUN	P	Monday, June 02, 2008	BARU
4298	IYANG	1 TAHUN	L	Monday, June 02, 2008	BARU
1383	WAHUN	3 TAHUN	L	Wednesday, June 04, 2008	LAMA
116	MUH FARID	2 TAHUN	L	Wednesday, June 04, 2008	LAMA
4304	RISAL	2 TAHUN	L	Wednesday, June 04, 2008	BARU
634	NURUL MUTIDAH	16 BULAN	P	Thursday, June 05, 2008	LAMA
4340	MUH JUSMAN	9 BULAN	L	Saturday, June 07, 2008	LAMA
4343	SUCIAYU R	9 BULAN	P	Saturday, June 07, 2008	LAMA
952	M FAIYAH	1 TAHUN	L	Saturday, June 07, 2008	LAMA
3830	SIQRA	10 BULAN	P	Monday, June 09, 2008	LAMA

1063	MUH.FAHMI	3 TAHUN	L	Monday, June 09, 2008	LAMA
757	REZKY	2 TAHUN	L	Wednesday, June 11, 2008	LAMA
781	M ILMAN	2 TAHUN	L	Thursday, June 12, 2008	LAMA
1317	MUHLISA	9 BULAN	P	Friday, June 13, 2008	LAMA
284	NOVITA	10 BULAN	P	Saturday, June 14, 2008	LAMA
461	HADIR	2 TAHUN	L	Monday, June 16, 2008	LAMA
4422	PUTRI	6 BULAN	P	Tuesday, June 17, 2008	LAMA
4424	FUTRA	3 TAHUN	L	Tuesday, June 17, 2008	LAMA
809	NURUL ANNISA	1 TAHUN	P	Tuesday, June 17, 2008	BARU
1063	M FAHMI	3 TAHUN	P	Thursday, June 19, 2008	LAMA
4359	SEMI HERLINA	3 TAHUN	L	Thursday, June 19, 2008	LAMA
322	BAYU	1 TAHUN	P	Thursday, June 19, 2008	LAMA
414	IZA	10 BULAN	P	Saturday, June 21, 2008	BARU
3742	ALDI	2 TAHUN	L	Tuesday, June 24, 2008	LAMA
3980	ISMATUL AULIA	1 TAHUN	P	Tuesday, June 24, 2008	BARU
899	AHMAD	2 TAHUN	L	Wednesday, June 25, 2008	LAMA
781	MU RADIT	4 TAHUN	L	Thursday, June 26, 2008	LAMA
683	HADIR	2 TAHUN	L	Thursday, June 26, 2008	LAMA
4483	RAHMADANI	9 BULAN	P	Saturday, June 28, 2008	BARU
1147	MUH.INDRA	6 BULAN	L	Monday, June 30, 2008	BARU
249	MAULANA	5 TAHUN	L	Monday, June 30, 2008	LAMA
90	MUH.KHAIDIR	1 TAHUN	L	Monday, June 30, 2008	LAMA
3382	MUH.RESKI	1 TAHUN	L	Monday, June 30, 2008	LAMA
4506	NURASISA	9 BULAN	P	Tuesday, July 01, 2008	BARU
4212	NURFARIN	3 TAHUN	L	Tuesday, July 01, 2008	LAMA
4504	ZULKIFLI	2 TAHUN	L	Tuesday, July 01, 2008	LAMA
4517	FADLIANSYAH	2 TAHUN	L	Tuesday, July 01, 2008	BARU
88	AHMAD	2 TAHUN	L	Wednesday, July 02, 2008	LAMA
414	ISYA	10 BULAN	P	Friday, July 04, 2008	LAMA
4553	MIHDAR	1 TAHUN	L	Saturday, July 05, 2008	LAMA
4496	MUH RADI	2 BULAN	L	Monday, July 07, 2008	BARU
4609	RAFI	1 TAHUN	L	Monday, July 07, 2008	LAMA
1109	IMRAN	16 BULAN	L	Tuesday, July 08, 2008	LAMA
4593	RAEHAN	2 TAHUN	L	Tuesday, July 08, 2008	LAMA
4002	ARYA	6 BULAN	L	Wednesday, July 09, 2008	LAMA
3847	NURWAQIAH	2 TAHUN	P	Wednesday, July 09, 2008	LAMA
642	FIKRI	2 TAHUN	L	Thursday, July 10, 2008	LAMA
642	ZULFIKRI	2 TAHUN	L	Saturday, July 12, 2008	LAMA
1218	M ALHAWAL ISMI	1 TAHUN	L	Saturday, July 12, 2008	LAMA
1391	NURILAL	10 BULAN	P	Monday, July 14, 2008	BARU
708	RAHMAN	1 TAHUN	L	Monday, July 14, 2008	BARU
4682	FAHRUL	2 TAHUN	L	Wednesday, July 16, 2008	BARU
130	ISMAIL	8 BULAN	L	Thursday, July 17, 2008	LAMA
4708	ADRIAN	2 TAHUN	L	Saturday, July 19, 2008	LAMA
4647	NURISLA	1 TAHUN	P	Saturday, July 19, 2008	BARU
130	ISMAIL	8 BULAN	L	Monday, July 21, 2008	LAMA
3529	RUSTY SDIATMA	4 TAHUN	L	Monday, July 21, 2008	LAMA

2108	ALMASAHRAH	2 TAHUN	P	Monday, July 21, 2008	BARU
874	PUTRI APRIOLIA	1 TAHUN	P	Monday, July 21, 2008	LAMA
2842	RISKI	10 BULAN	L	Monday, July 28, 2008	LAMA
91	IRKAM	1 TAHUN	L	Monday, July 28, 2008	LAMA
4082	ARMAN	10 BULAN	L	Tuesday, July 29, 2008	LAMA
1444	MUTIAH	1 TAHUN	P	Tuesday, July 29, 2008	LAMA
10	MUH NURRAHMAT	4 TAHUN	L	Thursday, July 31, 2008	LAMA
107	MUH FARIAL	3 TAHUN	L	Saturday, August 02, 2008	BARU
1212	MUH FAISAR	2 TAHUN	L	Saturday, August 02, 2008	BARU
722	AHMAD FAUSAN	2 TAHUN	L	Monday, August 04, 2008	LAMA
3810	MUH ALIF	8 BULAN	L	Tuesday, August 05, 2008	BARU
863	AFLANADIA	2 TAHUN	P	Tuesday, August 05, 2008	LAMA
1739	NABILA	3 BULAN	P	Friday, August 08, 2008	LAMA
756	FAIS	4 TAHUN	L	Friday, August 08, 2008	LAMA
230	KAMALUDDIN	4 TAHUN	L	Saturday, August 09, 2008	LAMA
1830	NURHALIFAH	1 TAHUN	P	Monday, August 11, 2008	BARU
108	MUH FADIL	2 TAHUN	L	Tuesday, August 12, 2008	BARU
3825	MUH FAJAR	4 TAHUN	L	Friday, August 15, 2008	LAMA
764	MUH AIDIL	4 TAHUN	L	Wednesday, August 20, 2008	LAMA
3810	M ALIF	8 BULAN	L	Thursday, August 21, 2008	LAMA
458	NURAINI	4 BULAN	P	Saturday, August 23, 2008	LAMA
928	arya	5 TAHUN	L	Tuesday, August 26, 2008	LAMA
568	ARIL RENALDI	3 TAHUN	L	Tuesday, August 26, 2008	LAMA
3404	MUH HAIDIR	4 TAHUN	L	Wednesday, August 27, 2008	LAMA
415	MUH RESKI MAULANA	2 TAHUN	L	Wednesday, August 27, 2008	LAMA
4406	IKHSAN	3 TAHUN	L	Saturday, August 30, 2008	LAMA
1161	RESKUI	2 TAHUN	P	Monday, September 01, 2008	LAMA
4793	RAHMAT	2 TAHUN	L	Monday, September 01, 2008	LAMA
4693	SAHRUL	5 TAHUN	L	Tuesday, September 02, 2008	LAMA
689	ANDRIANI	2 TAHUN	P	Tuesday, September 02, 2008	LAMA
257	RADINA	3 TAHUN	P	Thursday, September 04, 2008	LAMA
4846	INDAH	10 BULAN	P	Friday, September 05, 2008	LAMA
990	FARID	3 TAHUN	L	Friday, September 05, 2008	LAMA
1391	NURILAL	1 TAHUN	L	Friday, September 05, 2008	LAMA
3708	MIFTAHUL RAHMAT	2 TAHUN	L	Monday, September 08, 2008	LAMA
4774	SABRINA	7 BULAN	P	Tuesday, September 16, 2008	LAMA
4946	FAJAR	5 TAHUN	L	Tuesday, September 16, 2008	LAMA
829	REIHAN	6 BULAN	P	Wednesday, September 17, 2008	LAMA
42	ARFAH	3 TAHUN	L	Wednesday, September 17, 2008	BARU
5002	RESKI	6 BULAN	P	Monday, September 22, 2008	LAMA
423	FIKA	6 BULAN	P	Tuesday, September 23, 2008	LAMA
1923	DEG LIWANG	5 TAHUN	L	Tuesday, September 23, 2008	LAMA
90	M KHAI DIR	2 TAHUN	L	Friday, September 26, 2008	LAMA
4926	RAHMA ANISA	2 TAHUN	P	Wednesday, October 08, 2008	LAMA
4686	M ASHARI	1 TAHUN	L	Thursday, October 09, 2008	LAMA
1937	NURINTANG	1 TAHUN	P	Friday, October 10, 2008	LAMA
4686	MUH ASHARI	1 TAHUN	P	Saturday, October 11, 2008	LAMA

954	FADILA	1 TAHUN	P	Monday, October 13, 2008	LAMA
3672	MUH YUSUF	4 TAHUN	L	Tuesday, October 14, 2008	BARU
764	MUH AIDIL	3 TAHUN	L	Tuesday, October 14, 2008	LAMA
4581	RAHMA	11 BULAN	P	Wednesday, October 15, 2008	BARU
1544	INDAH	1 TAHUN	P	Wednesday, October 15, 2008	BARU
5151	INDAH	1 TAHUN	P	Thursday, October 16, 2008	BARU
1141	AGUNG	4 TAHUN	L	Tuesday, October 21, 2008	LAMA
5174	RAHMATULLA	9 BULAN	L	Wednesday, October 22, 2008	BARU
4848	DEVI ARDIANTI	2 TAHUN	P	Wednesday, October 22, 2008	BARU
4065	RIJAL	1 TAHUN	L	Thursday, October 23, 2008	BARU
4396	SAMSANI	3 TAHUN	P	Saturday, October 25, 2008	LAMA
571	MUTRIA	10 BULAN	P	Monday, October 27, 2008	LAMA
856	FAUZAN	2 TAHUN	L	Monday, October 27, 2008	LAMA
414	ISA	2 TAHUN	P	Tuesday, October 28, 2008	LAMA
4585	DIMAS	6 BULAN	L	Wednesday, October 29, 2008	LAMA
952	FADILLAH	2 TAHUN	P	Wednesday, October 29, 2008	LAMA
5076	MUH.ARUL	11 BULAN	L	Friday, October 31, 2008	BARU
42	ASRUL	3 TAHUN	L	Saturday, November 01, 2008	BARU
3681	ISRA WAHYUDDIN	5 TAHUN	L	Monday, November 03, 2008	LAMA
4706	MUH ARUL	1 TAHUN	L	Monday, November 03, 2008	LAMA
180	IBNU MUHAJIR	3 TAHUN	L	Tuesday, November 04, 2008	LAMA
276	NUR UYUNI	2 TAHUN	P	Thursday, November 06, 2008	LAMA
265	SASKIYAH	2 TAHUN	P	Saturday, November 08, 2008	BARU
99	ST HUMAIRAH	2 TAHUN	P	Monday, November 10, 2008	BARU
322	BAYU NUGRAHA	2 TAHUN	L	Tuesday, November 11, 2008	BARU
305	HAMNA	3 TAHUN	P	Thursday, November 06, 2008	LAMA
1612	NURLAELAH	2 TAHUN	P	Wednesday, November 12, 2008	BARU
856	FAUSAN	1 TAHUN	L	Wednesday, November 12, 2008	LAMA
914	MUH NUR	3 TAHUN	L	Friday, November 14, 2008	LAMA
4795	MUH KHAIDIR	8 BULAN	L	Saturday, November 15, 2008	LAMA
1019	MUH DICKY	2 TAHUN	P	Wednesday, November 19, 2008	BARU
1129	SYAHRUL	1 TAHUN	L	Wednesday, November 19, 2008	BARU
1121	HANUL	2 TAHUN	L	Friday, November 21, 2008	BARU
1218	ALHAWAL ISNI	1 TAHUN	L	Saturday, November 22, 2008	LAMA
490	ST NURHALISA	1 TAHUN	P	Wednesday, November 26, 2008	LAMA
911	MUH NUR ALWI	5 TAHUN	L	Thursday, November 27, 2008	LAMA
3741	ARIL	3 TAHUN	L	Thursday, November 27, 2008	LAMA
5244	AURA	7 BULAN	P	Friday, November 28, 2008	BARU
5230	HASWIRA	5 BULAN	P	Friday, November 28, 2008	BARU
5247	MUH AWAL	2 TAHUN	L	Friday, November 28, 2008	BARU
144	MUTIA ISLAMIAH	1 TAHUN	P	Friday, November 28, 2008	BARU
1121	HAERUL	2 TAHUN	L	Saturday, November 29, 2008	LAMA
912	NURUL	1 TAHUN	P	Tuesday, December 02, 2008	BARU
5349	MUH RAIHAN	5 BULAN	L	Saturday, December 06, 2008	BARU
4340	SULASPI	9 BULAN	P	Tuesday, December 09, 2008	LAMA
3609	SUPRIADIL	5 TAHUN	L	Tuesday, December 09, 2008	BARU
3466	SAFIA	2 TAHUN	P	Wednesday, December 10, 2008	LAMA

886	M FADIL	1 TAHUN	L	Wednesday, December 10, 2008	LAMA
976	NUR INDIRA	1 TAHUN	P	Wednesday, December 10, 2008	LAMA
5295	A RAIHAN	2 TAHUN	L	Friday, December 12, 2008	BARU
230	KAMALUDDIN	3 TAHUN	L	Monday, December 15, 2008	BARU
734	AULIA MAGFIRA	2 TAHUN	P	Monday, December 15, 2008	BARU
1197	M INDRA	1 TAHUN	L	Wednesday, December 17, 2008	LAMA
108	FADIL	2 TAHUN	L	Thursday, December 18, 2008	LAMA
1066	NURAINUN	2 TAHUN	P	Saturday, December 20, 2008	LAMA
4716	NURAFRIANA	8 BULAN	P	Monday, December 22, 2008	LAMA
5370	NURHALIZAH	8 BULAN	P	Monday, December 22, 2008	LAMA
355	NURUL MAGFIRA	3 TAHUN	P	Wednesday, December 24, 2008	LAMA
630	MUH SUKRI	2 TAHUN	L	Wednesday, December 24, 2008	LAMA
807	NURHIKMA	2 TAHUN	P	Wednesday, December 24, 2008	LAMA
1382	ALIFIA	2 TAHUN	P	Wednesday, December 24, 2008	LAMA
1004	ANDRA	1 TAHUN	L	Wednesday, December 24, 2008	LAMA
4953	NUR	1 TAHUN	P	Saturday, December 27, 2008	LAMA
150	FAIS	4 TAHUN	L	Tuesday, December 30, 2008	LAMA
1596	MUH AGUNG	1 TAHUN	L	Tuesday, December 30, 2008	LAMA
5452	RIFQAH ALIMAH	2 TAHUN	P	Wednesday, December 31, 2008	BARU
5451	MUH IKSAN	1 TAHUN	L	Wednesday, December 31, 2008	BARU

LUAR WILAYAH	JPS
PANNYANGKALANG	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
PARAIKATTE	UMUM
LIMBUNG	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
MARADEKAYA	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
LIMBUNG	JPS
PANNYANGKALANG	UMUM
TUBAJENG	JPS
PA'BENTENGANG	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
LIMBUNG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
MARADEKAYA	JPS
LIMBUNG	DANA
BONTOSUNGGU	UMUM
LUAR WILAYAH	DANA
LIMBUNG	JPS
MATAALLO	JPS
PARAIKATTE	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
PA'BENTENGANG	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
LIMBUNG	UMUM
PANNYANGKALANG	DANA
LUAR WILAYAH	UMUM
BONTOSUNGGU	JPS
PANNYANGKALANG	DANA
PANNYANGKALANG	DANA
BONTOSUNGGU	UMUM
PANCIRO	JPS
LIMBUNG	UMUM
KALEBAJENG	JPS
BONTOSUNGGU	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
LIMBUNG	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
LIMBUNG	JPS

PA'BENTENGANG	UMUM
PARAIKATTE	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
MATAALLO	JPS
PA'BENTENGANG	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
LIMBUNG	UMUM
TUBAJENG	UMUM
MATAALLO	UMUM
PA'BENTENGANG	JPS
BONTOSUNGGU	JPS
LIMBUNG	UMUM
MARADEKAYA	JPS
PA'BENTENGANG	JPS
TUBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
LIMBUNG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
LIMBUNG	JPS
BONTOSUNGGU	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
PANCIRO	JPS
MARADEKAYA	UMUM
BONTOSUNGGU	JPS
MATAALLO	UMUM
LUAR WILAYAH	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
PA'BENTENGANG	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
PANCIRO	UMUM
PANCIRO	JPS
LIMBUNG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
TUBAJENG	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
PANCIRO	JPS
PA'BENTENGANG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
PANNYANGKALANG	DANA
PANCIRO	JPS
KALEBAJENG	UMUM

PANNYANGKALANG	UMUM
LIMBUNG	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
PANNYANGKALANG	JPS
MACCINI BAJI	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
KALEBAJENG	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
LIMBUNG	UMUM
PANNYANGKALANG	JPS
MARADEKAYA	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
MATAALLO	JPS
LIMBUNG	JPS
MARADEKAYA	UMUM
PARAIKATTE	UMUM
MARADEKAYA	JPS
KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
LEMPANGANG	UMUM
BONTOSUNGGU	JPS
LIMBUNG	JPS
LIMBUNG	UMUM
MARADEKAYA	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
PARAIKATTE	UMUM
LIMBUNG	JPS
MARADEKAYA	UMUM
PANCIRO	UMUM
LIMBUNG	DANA
BONTOSUNGGU	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
MARADEKAYA	GR
MACCINI BAJI	UMUM
LIMBUNG	DANA
MACCINI BAJI	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	DANA
BONTOSUNGGU	JPS

BONTOSUNGGU	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
BONTOSUNGGU	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
MACCINI BAJI	DANA
LUAR WILAYAH	GR
MARADEKAYA	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
PANNYANGKALANG	JPS
LEMPANGANG	JPS
TUBAJENG	JPS
LIMBUNG	DANA
LIMBUNG	DANA
LIMBUNG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
PANNYANGKALANG	JPS
PANNYANGKALANG	UMUM
PA'BENTENGANG	JPS
PA'BENTENGANG	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
LIMBUNG	UMUM
LUAR WILAYAH	DANA
MACCINI BAJI	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
LUAR WILAYAH	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
MACCINI BAJI	JPS
PANCIRO	JPS
PARAIKATTE	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
LIMBUNG	DANA
MARADEKAYA	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
PANNYANGKALANG	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
LIMBUNG	DANA
MATAALLO	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
KALEBAJENG	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
MACCINI BAJI	DANA
LIMBUNG	UMUM
MARADEKAYA	JPS

MACCINI BAJI	DANA
MARADEKAYA	UMUM
BONTOSUNGGU	JPS
MATAALLO	UMUM
MATAALLO	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
LIMBUNG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
MACCINI BAJI	DANA
MATAALLO	JPS
MATAALLO	JPS
MATAALLO	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
PA'BENTENGANG	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
PARAIKATTE	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
PA'BENTENGANG	UMUM
PARAIKATTE	UMUM
PANCIRO	JPS
MACCINI BAJI	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
LIMBUNG	JPS
BONTOSUNGGU	JPS
LIMBUNG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
MATAALLO	JPS
PARAIKATTE	UMUM
LEMPANGANG	GR
PANNYANGKALANG	UMUM
TUBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
LIMBUNG	UMUM
LIMBUNG	JPS
LIMBUNG	JPS
MATAALLO	UMUM
MACCINI BAJI	JPS
PANNYANGKALANG	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
LIMBUNG	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
MACCINI BAJI	GR
LIMBUNG	JPS
KALEBAJENG	JPS

MATAALLO	JPS
PA'BENTENGANG	UMUM
PA'BENTENGANG	UMUM
LUAR WILAYAH	GR
LIMBUNG	GR
MARADEKAYA	UMUM
LUAR WILAYAH	DANA
BONTOSUNGGU	DANA
KALEBAJENG	UMUM
PANNYANGKALANG	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
LIMBUNG	JPS
MARADEKAYA	UMUM
KALEBAJENG	DANA
MATAALLO	GR
MACCINI BAJI	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
TUBAJENG	JPS
MARADEKAYA	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
MATAALLO	UMUM
BONTOSUNGGU	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
PANCIRO	JPS
MACCINI BAJI	DANA
PANCIRO	UMUM
LUAR WILAYAH	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
LIMBUNG	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
BONTOSUNGGU	JPS
LIMBUNG	UMUM
MATAALLO	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
LUAR WILAYAH	GR
KALEBAJENG	JPS
PANNYANGKALANG	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
KALEBAJENG	JPS
PANNYANGKALANG	UMUM
MACCINI BAJI	JPS
MARADEKAYA	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	JPS

KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
PANNYANGKALANG	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
KALEBAJENG	DANA
LUAR WILAYAH	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
KALEBAJENG	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
MATAALLO	UMUM
MATAALLO	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
PANCIRO	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
PANCIRO	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
MATAALLO	UMUM
BONTOSUNGGU	UMUM
LIMBUNG	UMUM
PARAIKATTE	JPS
MATAALLO	JPS
KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	JPS
MATAALLO	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
MARADEKAYA	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM
LIMBUNG	UMUM
MATAALLO	DANA
LIMBUNG	DANA
LIMBUNG	JPS
TUBAJENG	UMUM
LIMBUNG	UMUM
MATAALLO	UMUM
MATAALLO	UMUM
MARADEKAYA	JPS
LIMBUNG	JPS
MACCINI BAJI	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
LEMPANGANG	JPS
LUAR WILAYAH	UMUM

LUAR WILAYAH	UMUM
MACCINI BAJI	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
MATAALLO	GR
MACCINI BAJI	DANA
PA'BENTENGANG	JPS
BONTOSUNGGU	UMUM
LIMBUNG	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
LUAR WILAYAH	UMUM
LIMBUNG	UMUM
MARADEKAYA	UMUM
TUBAJENG	UMUM
MACCINI BAJI	UMUM
KALEBAJENG	UMUM
PANCIRO	JPS
LIMBUNG	UMUM
KALEBAJENG	JPS
LIMBUNG	DANA
MACCINI BAJI	UMUM